

SHARING, WHY NOT?

Banyak sekali orang yang memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan dengan orang lain, seperti harta, ilmu, kekuasaan dan fisik, tetapi berperilaku egois, hanya dan lebih mementingkan mementingkan diri sendiri. Mereka tidak pernah peduli terhadap penderitaan, kesusahan, dan kesulitan orang lain. Dengan berperilaku seperti itu, mereka menganggap dirinya ‘yang terbaik’ dan sangat membahagiakan. Padahal, sikap dan pandangan hidup seperti ini secara tajam dikritik oleh Allah SWT dalam firman-Nya pada QS Âli 'Imrân [3]: 180, yang berisi pernyataan: "*Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah SWT berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allahlah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.*"

Allah SWT juga mengingatkan kita bahwa sikap kikir dan hanya mementingkan diri sendiri itu pasti akan banyak membawa kerusakan. Bukan hanya tatanan kehidupan pribadi dan keluarga yang dirusak. Perilaku tersebut juga merusak masyarakat dan bangsa di dunia ini apalagi di akhirat nanti. Hal ini jelas sangat berbeda secara diametral dengan pandangan orang-orang pragmatis, materialis, dan egois.

Kebahagiaan yang hakiki dan sejati justeru akan dapat diraih manakala kita mampu memberikan sesuatu yang kita miliki kepada orang lain yang membutuhkan. Fakir miskin, anak yatim, dan orang-orang yang menderita lainnya, yang kini jumlahnya semakin banyak, adalah kalangan yang banyak memerlukan kepedulian manusia-manusia yang senang berbagi.

Dalam hadis yang diriwayatkan Imam ath-Thabrani dari Abu Darda' dikemukakan bahwa Rasulullah s.a.w. pernah bertanya kepada para sahabat, "*Inginkah kalian mendapatkan ketenangan batin dan kebahagiaan yang hakiki serta terpenuhi segala kebutuhan hidup? Sayangilah anak yatim, usaplah kepalanya, dan berilah makanan dari sebagian makananmu.*" Dalam hadis sahih lainnya dikemukakan bahwa Rasulullah s.a.w. telah bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan diberi pertolongan dan akan diberikan rezeki oleh Allah SWT, manakala kalian mau menolong, membantu, dan memberi kepada orang-orang yang lemah dan menderita dalam kehidupan.*"